ABDULLAH MUNIR

URI-URI BUDAYA: Sekretaris redaksi Radar Surabaya, Julianty selfie dengan latar koleksi di Art Gallery Radar Surabaya.

Koleksi Galeri Dinikmati Sendiri

KEMBANG JEPUN–Konfirmasi kasus Covid-19 pertama di Indonesia diumumkan Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan pada 2 Maret 2020. Berarti hampir satu tahun. Saat itu Jokowi mengumumkan ada dua orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Seorang ibu yang usianya 64 tahun dan putrinya, 31 tahun. Keduanya terpapar setelah kontak dengan orang Jepang di Indonesia yang lebih dulu positif.

Seiring berjalannya waktu, jumlah positif Corona terus bertambah. Pemerintah pun langsung mengambil sikap tegas.

Di Surabaya, pemerinth kota (pemkot) membuat surat edaran (SE) mengenai protokol kesehatan dalam menghadapi penyebaran Covid-19 di sejumlah tempat di Kota Pahlawan. Beberapa tempat yang memiliki protokol di antaranya, lingkungan pemerintahan, lingkungan kesehatan, bandara dan tempat keluar-masuk orang lain, lingkungan pendidikan, transportasi publik, pasar dan kawasan perdagangan, pusat perbelanjaan dan toko swalayan, hotel, restoran, tempat rekreasi, lingkungan keagamaan, perkantoran dan area industri, dan tempat umum lain.

Dalam surat edaran bernomor 360/3324/436.8.4/2020 itu, Tri Rismaharini, Wali Kota Surabaya saat itu, meminta seluruh warga agar meningkatkan kewaspadaan diri dengan tetap berperilaku hidup bersih dan sehat, serta menghindari keramaian dan perjalanan. Tak hanya itu, ia juga meminta seluruh sekolah dibawah kewenangan Pemkot Surabaya untuk memberlakukan pembelajaran daring. Masih dalam surat itu, ia menginstruksikan seluruh tenaga dan fasilitas kesehatan siaga menghadapi pandemi Covid-19 di Kota Surabaya.

"Seluruh pelayanan publik pemerintah Kota Surabaya tetap beroperasi dengan menggunakan media daring/online dan untuk pelayanan publik yang dikelola swasta diimbau menyesuaikan dengan kebijakan Pemkot Surabaya," ujar Risma seperti dalam surat edaran tersebut.

Menejemen Radar Surabaya merespons SE itu dengan cepat dan proaktif. Salah satunya adalah keputusan menutup Art Gallery Radar Surabaya yang ada di lantai dua. Oh ya, kantor Radar Surabaya di Jalan Kembang Jepun 167-169 Surabaya terdiri dari dua lantai. Separo ruangan di lantai dua digunakan untuk galeri. Ada puluhan hasil karya sejumlah pelukis nasional dipajang di galeri itu. "Untuk sementara kunjungan untuk umum ditutup. Hingga waktu yang tidak ditentukan," kata Aji Pratomo, *human and resources department* Radar Surabaya.

Art Gallery Radar Surabaya sudah beroperasi sejak lima tahun lalu. Selisih beberapa bulan dengan operasionalnya kantor Radar Surabaya yang di Kembang Jepun. Sebelumnya, kami berkantor di lantai IV Gedung Graha Pena, Jalan Ahmad Yani 88 Surabaya.

Sebelum pandemi, jumlah kunjungan ke Art Gallery Radar Surabaya, cukup banyak. Rata-rata 25 orang. Biasanya yang sering datang adalah pelajar, mahasiswa, dan turis mancanegara. "Yang paling banyak itu turis Belanda. Biasanya opa-oma yang ingin bernostalgia di Surabaya," papar Aji.

Maklum, Art Gallery Radar Surabaya ini menempati gedung yang bisa dibilang spesial arsitekturnya. Gedung peninggalan Belanda yang mempunyai nilai arsitektur istimewa. "Gedung ini usianya sudah 200 tahun lebih. Lebih tua dari usia negara ini," seloroh pria asal Nganjuk itu. **(gin/opi)**

PLN

PLN UP3 SURABAYA SELATAN

Mengucapkan

SELAMAT & SUKSES

20 Th ANNIVERSARY RADAR SURABAYA

24 Februari | 2001 - 2021

PT PLN (Persero) Gencar mensosialisasikan Aplikasi terbaru yakni "PLN Mobile", aplikasi yang dapat memudahkan Pelanggan untuk berinterasi dengan PLN tanpa harus ribet.

Alexander Zakaria Aitonam selaku Manajer bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan UP3 Surabaya Selatan menyampaikan dengan aplikasi PLN Mobile ini, pelanggan mendapatkan kemudahan dalam layanan listrik.

Layanan yang dapat digunakan yaitu Pembelian Token dan Pembayaran Tagihan, Perubahan Daya, Catat Meter Mandiri, Pengaduan Gangguan dan Keluhan, Historis Pemakaian Pascabayar, Historis Pembelian Token, Notifikasi Tagihan, Informasi Progres Penyelesaian Gangguan dan Notifikasi Padam dan Pemeliharaan. Pelanggan cukup menginstal di Google Play untuk Android atau App Store untuk Iphone kemudian melakukan Upgrade akun untuk menikmati semua kemudahan yang diberikan PLN.

Alex juga menyampaikan sampai dengan saat ini pelanggan yang sudah menginstal PLN Mobile di wilayah PLN Unit Induk Jawa Timur sebanyak 78.033 Pelanggan dari total pelanggan 5,8 Juta Pelanggan dan ditargetkan sampai akhir tahun 2021 sebanyak 1,2 Juta downloader". "Jadi tunggu apa lagi segera download PLN Mobile" kata Alex. **(*)**